

BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGELANG

Minggu Epidemiologi Ke- 29 Tahun 2025

(Periode Kasus: 13 – 19 Juli 2025)

1. SITUASI PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH MINGGU INI

Kewaspadaan	Situasi
Leptospirosis	Kasus leptospirosis dilaporkan berturut-turut dalam dua minggu terakhir. Hal ini mungkin mengindikasikan deteksi dini yang semakin baik atau penyebaran kasus yang mulai meluas. Oleh karena itu, diperlukan kewaspadaan dengan melakukan pemantauan wilayah setempat serta tren kasus termasuk pelaporan dan investigasi cepat untuk kasus-kasus yang bergejala mirip leptospirosis. Perlu koordinasi dan kerjasama antar lintas program dan lintas sektor dalam penanganan leptospirosis.
Demam Tifoid dan Pneumonia	Peningkatan kasus di Mg ke-29 tahun 2025

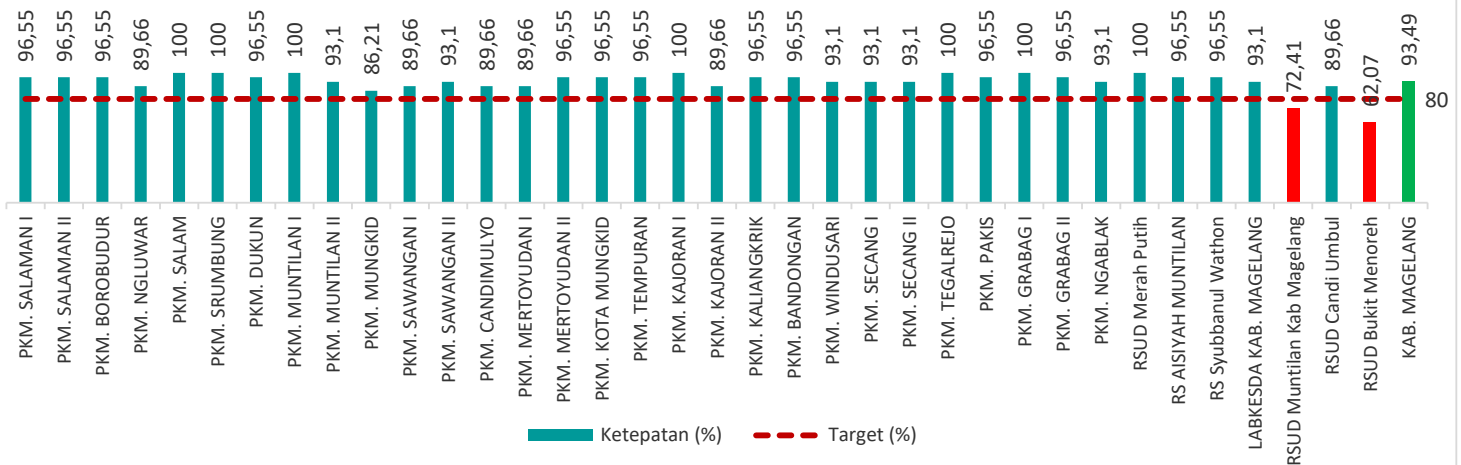
2. CAPAIAN KINERJA SKDR

2.1 KETEPATAN

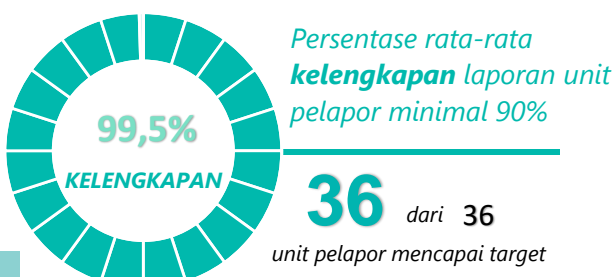


Ketepatan laporan SKDR Kabupaten Magelang dari Mg-1 s.d 29 tahun 2025 sebesar 93,5%. Sebanyak 34 dari 36 unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan minimal 80%. Unit pelapor yang belum memenuhi target yaitu RSUD Muntilan dan RSUD Bukit Menoreh

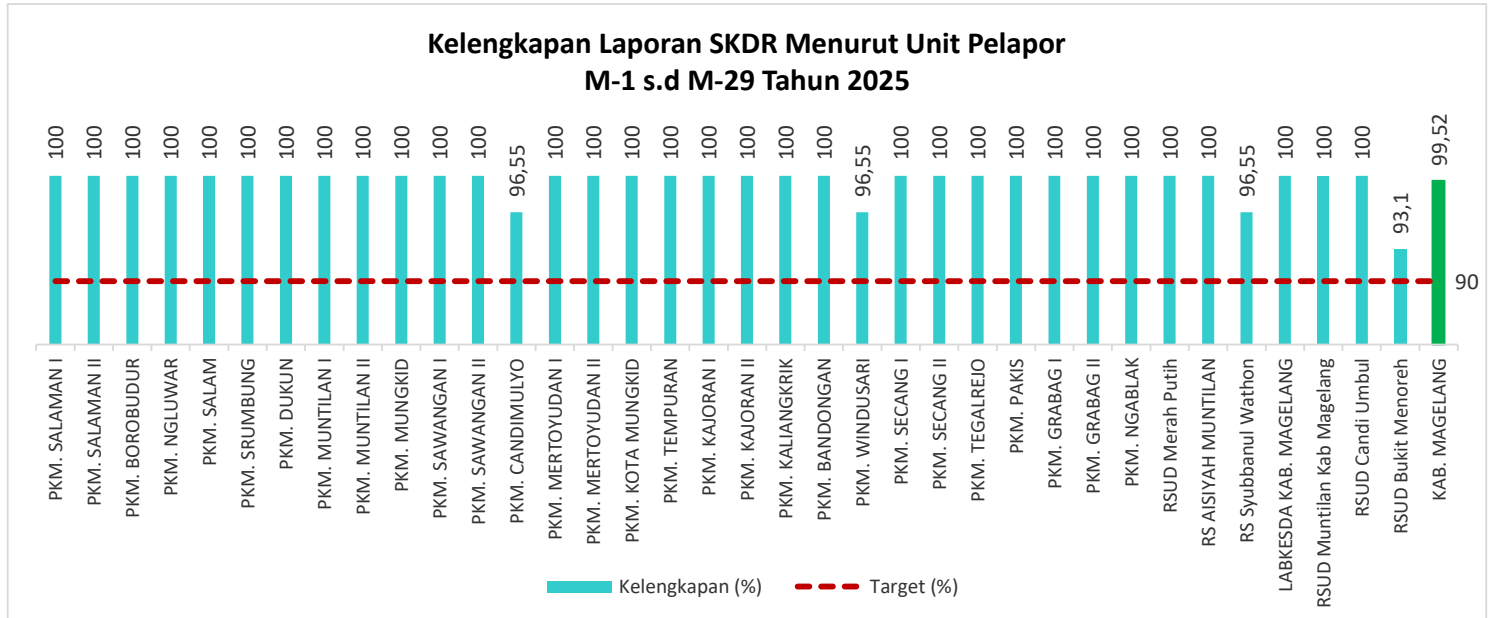
Ketepatan Laporan SKDR Menurut Unit Pelapor
M-1 s.d M-29 Tahun 2025



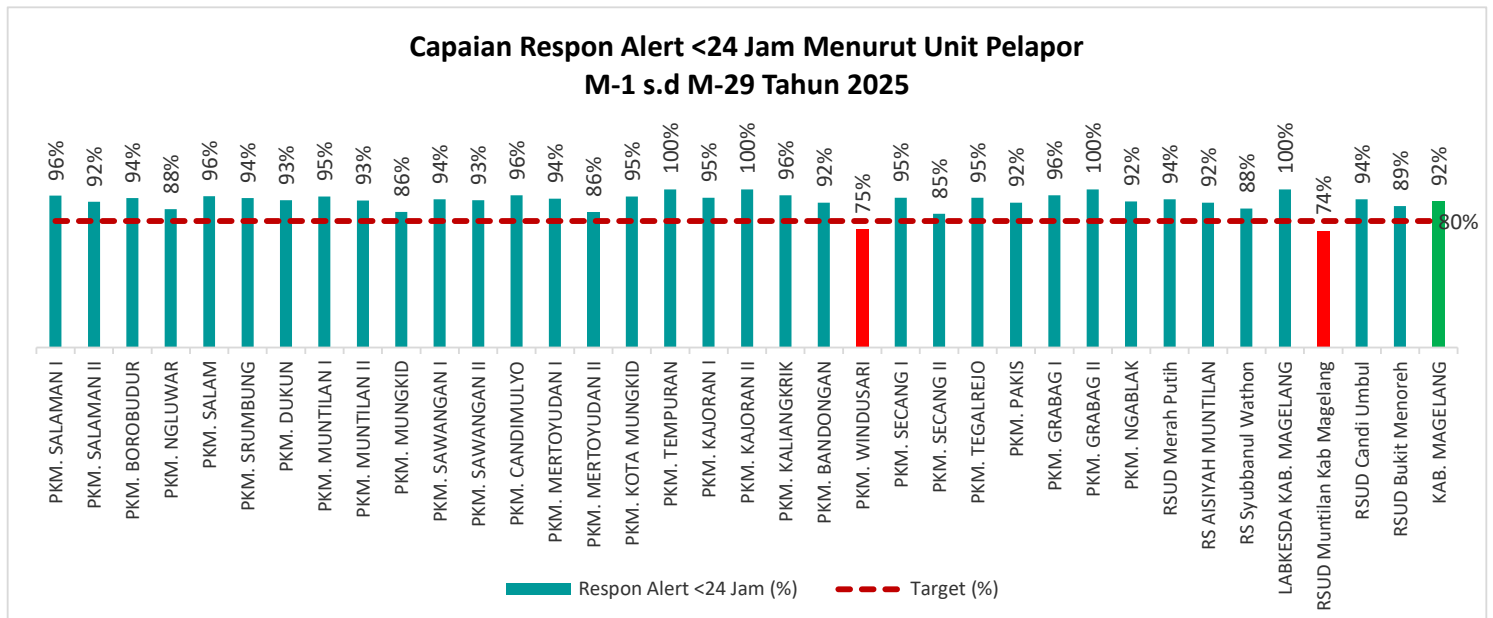
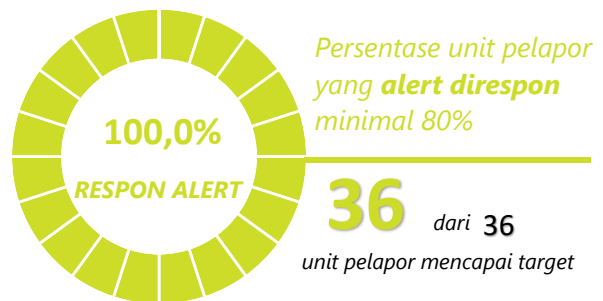
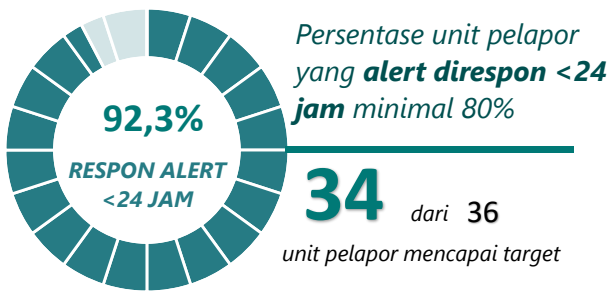
2.2 KELENGKAPAN



Kelengkapan laporan SKDR Kabupaten Magelang dari Mg-1 s.d 29 tahun 2025 sebesar 99,5%. Sebanyak 36 unit pelapor sudah memenuhi target kelengkapan laporan minimal 90%.



2.3 RESPON ALERT <24 JAM



Sampai dengan minggu ke-29 tahun 2025, total alert yang muncul sebanyak 951 alert, 100% alert sudah direspon dan 92,3% alert diantaranya sudah direspon dalam waktu <24 jam. Sebanyak 34 unit pelapor sudah memenuhi capaian target respon alert <24 jam. Unit pelapor yang belum mencapai target tersebut, yaitu PKM Windusari dan RSUD Muntilan.

Pada minggu ke-29 tahun 2025, jumlah alert yang muncul sebanyak 24 alert, dengan kasus penyakit terbanyak yaitu diare akut, ISPA, pneumonia, suspek dengue, dan diare berdarah/disentri. Tidak ada alert yang berkembang menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB). Berikut rinciannya.

No.	#ID	Propinsi	Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Penyakit	Tahun	Minggu	Kasus	Status
1	1041264	JATENG	KAB. MAGELANG	BANDONGAN	PKM. BANDONGAN	ISPA	2025	29	30	Verifikasi
2	1039211	JATENG	KAB. MAGELANG	DUKUN	PKM. DUKUN	Diare Berdarah/ Disentri	2025	29	1	Verifikasi
3	1048917	JATENG	KAB. MAGELANG	KALIANGKRIK	PKM. KALIANGKRIK	Diare Berdarah/ Disentri	2025	29	1	Verifikasi
4	1049435	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. MERTOYUDAN I	Suspek Leptospirosis	2025	29	1	Verifikasi
5	1039416	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. MERTOYUDAN II	Diare Akut	2025	29	14	Verifikasi
6	1042275	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	RSUD Merah Putih	Diare Akut	2025	29	13	Verifikasi
7	1042276	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	RSUD Merah Putih	ISPA	2025	29	8	Verifikasi
8	1043092	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	PKM. MUNTILAN II	ISPA	2025	29	21	Verifikasi > 24 jam
9	1045125	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Diare Akut	2025	29	6	Verifikasi
10	1045126	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Suspek Dengue	2025	29	5	Verifikasi
11	1045127	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Pneumonia	2025	29	5	Verifikasi
12	1042341	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntilan Kab Magelang	Suspek Dengue	2025	29	2	Verifikasi > 24 jam
13	1042306	JATENG	KAB. MAGELANG	NGABLAK	PKM. NGABLAK	Diare Akut	2025	29	5	Verifikasi
14	1042307	JATENG	KAB. MAGELANG	NGABLAK	PKM. NGABLAK	Pneumonia	2025	29	1	Verifikasi
15	1045996	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAM	PKM. SALAM	Suspek Dengue	2025	29	3	Verifikasi
17	1038944	JATENG	KAB. MAGELANG	SAWANGAN	PKM. SAWANGAN I	Suspek Leptospirosis	2025	29	1	Verifikasi
18	1042048	JATENG	KAB. MAGELANG	SAWANGAN	PKM. SAWANGAN II	Diare Berdarah/ Disentri	2025	29	1	Verifikasi
19	1049310	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG I	Suspek Demam Tifoid	2025	29	1	Verifikasi
20	1041063	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG II	Suspek Demam Tifoid	2025	29	1	Verifikasi
21	1038706	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	PKM. TEGALREJO	Diare Akut	2025	29	19	Verifikasi
22	1038707	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	PKM. TEGALREJO	Suspek Demam Tifoid	2025	29	3	Verifikasi
23	1045451	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	RS Syubbanul Wathon	Suspek Dengue	2025	29	5	Verifikasi
24	1045452	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	RS Syubbanul Wathon	ISPA	2025	29	1	Verifikasi

3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR (SKDR IBS)

TREN KASUS PENYAKIT DALAM SKDR

Sampai dengan minggu ke-29 tahun 2025, dari 24 kasus penyakit, sudah ada 18 kasus yang dilaporkan dalam SKDR IBS. Lima kasus dengan jumlah terbanyak yaitu ISPA, Diare akut, Suspek Demam Tifoid, Suspek Dengue, dan Pneumonia.

Sementara itu, pada minggu ini sebagian besar penyakit mengalami tren penurunan kecuali untuk kasus Pneumonia dan suspek demam tifoid yang mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan.

No	Penyakit	2025				Total*	Tren Kasus 4 Mgu Terakhir
		M-26	M-27	M-28	M-29		
1	Diare Akut	323	371	323	306	8608	Menurun
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	0	2	Tidak ada kasus
3	Suspek Dengue	41	44	27	21	1691	Menurun
4	Pneumonia	20	37	10	12	649	Meningkat
5	Diare Berdarah/ Disentri	9	3	6	5	238	Menurun
6	Suspek Demam Tifoid	79	97	65	68	2334	Meningkat
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0	0	4	Tidak ada kasus
8	Suspek Chikungunya	0	1	0	0	125	Tidak ada kasus
9	Suspek Campak	2	2	0	0	101	Tidak ada kasus
10	Suspek Pertusis	0	0	0	0	1	Tidak ada kasus
11	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0	2	0	12	Tidak ada kasus
12	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	0	0	0	1	Tidak ada kasus
13	Suspek Leptospirosis	1	0	2	2	32	Stabil
14	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0	0	2	Tidak ada kasus
15	Suspek Tetanus	0	0	0	0	4	Menurun
16	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	3	0	2	0	147	Menurun
17	Suspek HFMD	2	0	2	0	16	Menurun
18	ISPA	2.147	2.493	2.330	2.154	62.423	Menurun
19	Total Kunjungan	27.492	30.909	30.134	30.320	834.201	

*Data kumulatif Minggu 1 - Minggu 29

4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (SKDR EBS)

Status Rumor Menurut Penyakit
Periode Mg Ke-1 s.d Mg Ke-29 Tahun 2025

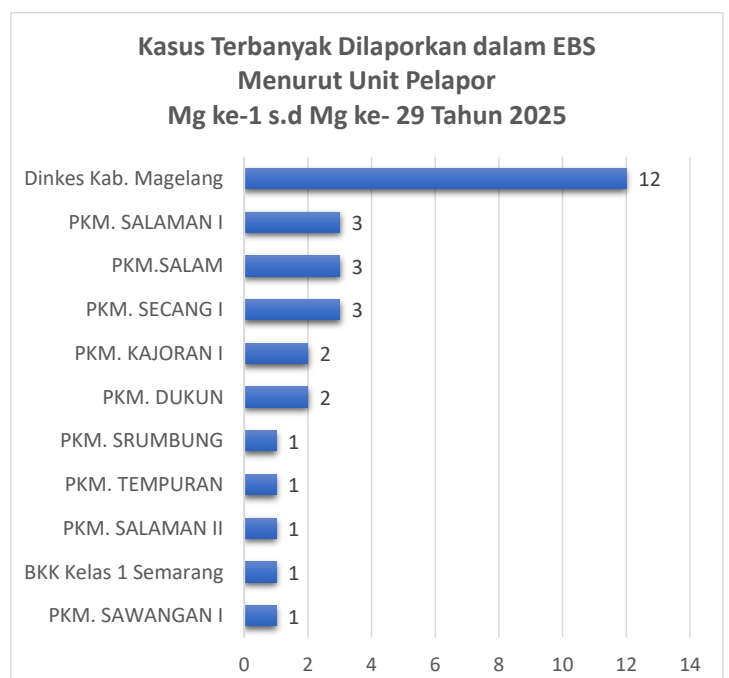
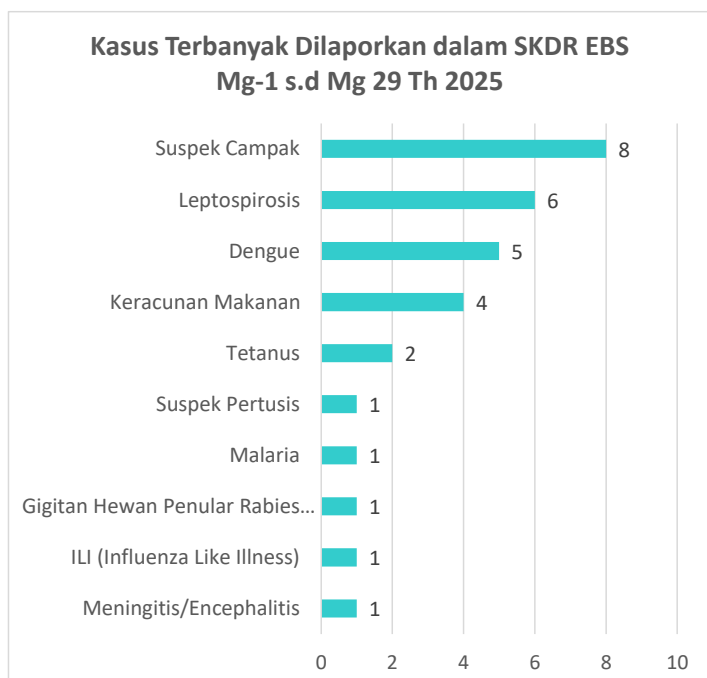
No	Penyakit Rumor	Status Rumor				Total	
		Terverifikasi	Terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor	Dalam Investigasi	Discarded Blank*		
1	Dengue	1	3		1	5	
2	Keracunan Makanan	1	3			4	
3	Leptospirosis	3	2	1		6	
4	Malaria	1				1	
5	Meningitis/Encephalitis	1				1	
6	Suspek Campak	6	2			8	
7	Suspek Pertusis		1			1	
8	Tetanus	2				2	
9	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)		1			1	
10	ILI (<i>Influenza Like Illness</i>)		1			1	
Total		15	13	1	0	1	30

*) status rumor tidak diisi

Sampai minggu ke-29 tahun 2025, terdapat total 30 kasus di Kabupaten Magelang dilaporkan dalam SKDR EBS. Sebanyak 15 kasus sudah terverifikasi, 13 kasus sudah terverifikasi dan dilakukan koordinasi lintas sektor, 1 kasus masih dalam investigasi, dan 1 kasus tidak diisi statusnya.

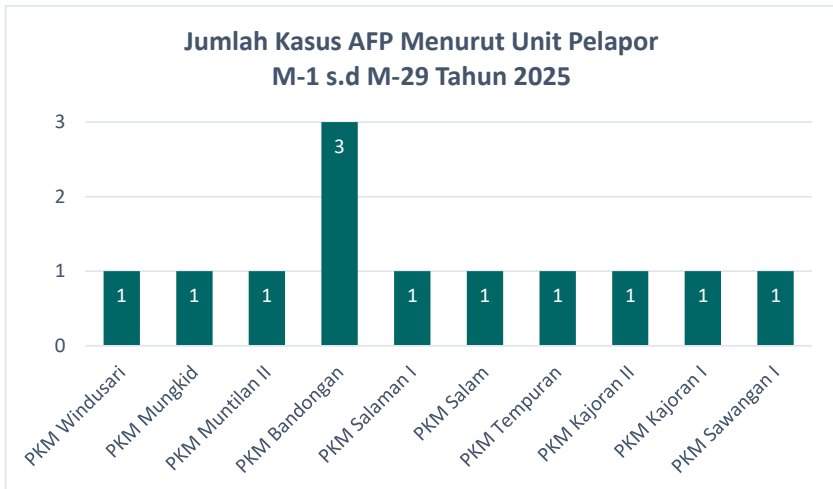
Kasus penyakit yang dilaporkan dalam EBS sampai dengan Mg ke-29 tahun 2025 yaitu Suspek Campak, Dengue, Leptospirosis, Suspek pertusis, Meningitis, Malaria, dan ILI (*Influenza Like Illness*). Selain itu, terdapat laporan 2 kematian kasus Tetanus, 3 kasus Keracunan Makanan, dan 1 kasus GHPR.

Berdasarkan unit pelapor, pelaporan EBS belum banyak dilakukan oleh puskesmas maupun rumah sakit. Sampai dengan Mg ke-29 tahun 2025, 12 kasus dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, selainnya dilaporkan oleh PKM Secang 1 (3 kasus), PKM Kajoran 1 (2 kasus), PKM Salaman 1 (3 kasus), PKM Sawangan 1 (1 kasus), PKM Srumbung (1 kasus), PKM Salaman II (1 kasus), Puskesmas Dukun (2 kasus), PKM Salam (3 kasus), PKM Tempuran (1 kasus), dan BKK Kelas 1 Semarang (1 kasus).



5. SURVEILANS PD3I

5.1 SURVEILANS AFP

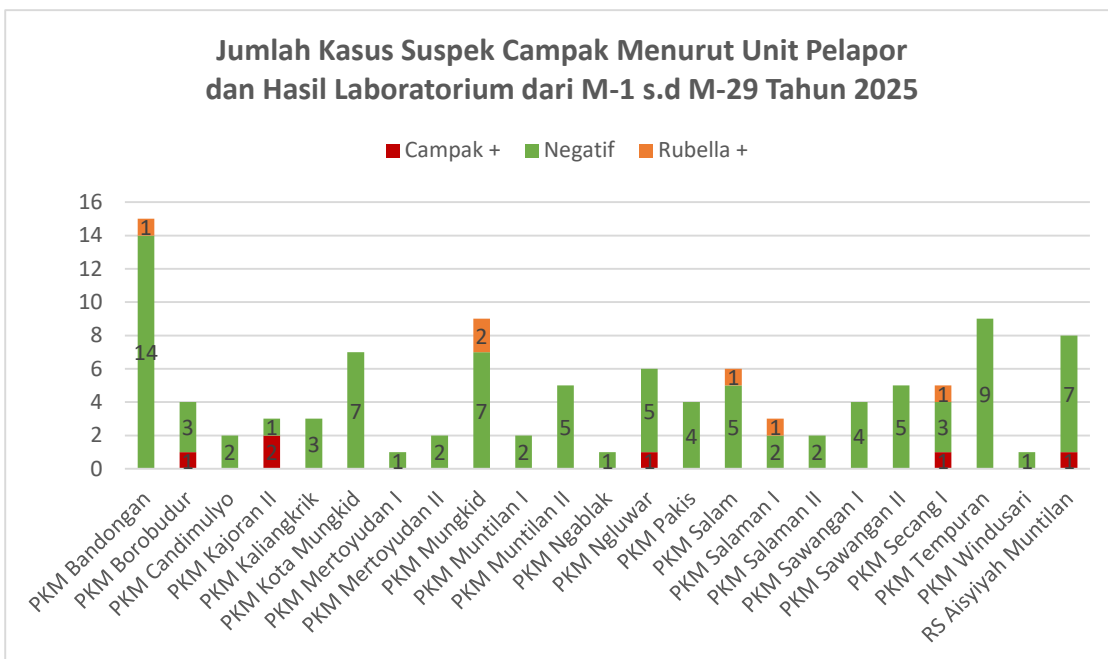


Jumlah kasus *Accute Flaccyd Paralysis/* AFP sampai minggu ke-29 tahun 2025 sebanyak 12 kasus. Hasil pemeriksaan spesimen AFP menunjukkan 10 kasus negatif polio (tidak ditemukan adanya virus polio pada spesimen). Sementara 2 (satu) spesimen lainnya masih dalam proses pemeriksaan

5.2 SURVEILANS CAMPAK

Sampai dengan minggu ke-29 tahun 2025, ada 107 kasus suspek campak yang telah dilaporkan. Seluruh kasus telah diambil spesimen serumnya dan telah dibawa ke laboratorium rujukan.

Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan **6 kasus positif campak (IgM)** (berasal dari PKM Ngluwar, PKM Secang I, RS Aisyiyah Muntlilan, PKM Kajoran II (2 kasus), dan PKM Borobudur), **6 kasus positif rubella** (berasal dari PKM Salaman I, PKM Secang I, PKM Salam, PKM Mungkid, dan PKM Bandongan), dan 95 kasus negatif campak/ rubella. Dari hasil investigasi dan pemantauan erhadap kasus-kasus positif, tidak ditemukan adanya hubungan epidemiologi.



5.3 SURVEILANS DIFTERI, PERTUSIS, TETANUS

Sampai minggu ke-29 tahun 2025, baru ada 1 kasus suspek pertusis yang berasal dari wilayah kerja PKM Candimulyo. Hasil pemeriksaan laboratorium, didapatkan hasil negatif Bordetella pertusis. Sementara itu, belum ada laporan kasus suspek difteri maupun tetanus neonatorum.

6. KESIMPULAN

- Sampai dengan minggu ke-29 tahun 2025, indikator kinerja SKDR IBS Kabupaten Magelang (Ketepatan, Kelengkapan, dan Respon Alert <24 jam) sudah memenuhi target
- Kasus penyakit dengan tren meningkat di Mg ke-29 yaitu Pneumonia dan suspek demam tifoid
- Sampai dengan minggu ke-27 tahun 2025 terdapat total sebanyak 30 kasus dilaporkan dalam SKDR EBS. Kasus yang paling dilaporkan dalam EBS yaitu Suspek Campak, Dengue, Leptospirosis, Suspek pertusis, Meningitis, Malaria, dan ILI (*Influenza Like Illness*). Selain itu, terdapat laporan 2 kematian kasus Tetanus dan 3 kasus Keracunan Makanan.
- Unit pelapor baik puskesmas maupun rumah sakit belum secara aktif melaporkan SKDR EBS
- Penemuan kasus suspek PD3I belum aktif dilakukan oleh rumah sakit

7. REKOMENDASI

Untuk Puskesmas dan Laboratorium:

- ➔ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ➔ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ➔ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertsodr2025>
- ➔ Mengentri laporan SKDR EBS (Evidence Based Surveillance) / Surveilans Berbasis Kejadian untuk kasus-kasus yang wajib dilaporkan 1x24 jam dalam SKDR EBS, termasuk jika ada rumor/ kejadian penyakit di masyarakat. Berkolaborasi dengan programmer/penanggung jawab penyakit tular vektor, zoonosis, dan lainnya untuk pengisian SKDR EBS
- ➔ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya, dan dientri dalam laporan SKDR IBS sesuai dengan minggu pelaporan dan SKDR EBS dalam waktu 1x 24 jam setelah ditemukan
- ➔ Melakukan analisis data epidemiologi secara deskriptif sederhana untuk memantau tren kasus penyakit potensial KLB/wabah di masing masing wilayah kerja sebagai dasar untuk mengembangkan rencana intervensi atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ➔ Melakukan diseminasi/ penyebarluasan hasil analisis data epidemiologi kepada pihak-pihak terkait seperti pada kegiatan mini lokakarya lintas sektor, guna menyusun rencana tindak lanjut dan atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ➔ Melakukan penyelidikan epidemiologi lebih lanjut terhadap kasus-kasus positif PD3I dan kasus penyakit potensial KLB lainnya guna mencari adanya kasus tambahan dan melakukan intervensi agar kasus tidak menyebar lebih luas
- ➔ Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap kasus-kasus penyakit pencernaan, penyakit pernapasan, penyakit menular vektor, penyakit zoonosis, dan PD3I dengan melaporkan orang dengan gejala dan/atau mempunyai hubungan epidemiologi serta melakukan promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat terutama di daerah-daerah padat penduduk
- ➔ Berkolaborasi dengan petugas promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, dan lintas sektor dalam hal kegiatan edukasi dan promosi kesehatan di masyarakat
- ➔ Menjalin koordinasi dan kolaborasi dengan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan swasta di wilayah kerja dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya

Untuk Rumah Sakit :

- ➔ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ➔ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ➔ Meningkatkan kewaspadaan terhadap gejala penyakit yang termasuk dalam PD3I (AFP/Lumpuh layuh, campak, pertusis, difteri, dan tetanus neonatorum) dan penyakit potensial KLB dalam SKDR dengan melakukan skrining rutin pada pasien di IGD, rawat jalan, dan rawat inap

- Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertskdr2025>
- Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya dan dilaporkan dalam waktu 1x24 jam menggunakan form notifikasi Suspek PD3I RS dan form investigasi kasus kepada dinas kesehatan. Kemudian melaporkannya secara mingguan dalam SKDR IBS
- Melakukan kolaborasi dan koordinasi antar petugas unit, baik rawat jalan, rawat inap, UGD, maupun unit penunjang (misal laboratorium) dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya
- Menunjuk penanggungjawab di setiap unit untuk pelaporan kasus penyakit potensial KLB/ PD3I sehingga tidak ada kasus yang terlewat dilaporkan

Penyusun: Tim Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang | 2025

Lampiran

No	Nama Unit Pelapor	Total Alert s.d Mgu Ke-	[?] Ketepatan		[?] Kelengkapan		[?] Alert Direspon		[?] Alert Direspon <24 Jam		Variasi Penakit IBS	Variasi Penakit IBS Maksimal	[?] Variasi Penakit IBS	Jumlah Laporan EBS	[?] Realif Jumlah Laporan	Variasi Penakit EBS Maksimal	[?] Variasi Penakit EBS	Total Nilai	Peringkat	Peringkat Per Unit
			Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target										
1	PKM SALAMAMI	25	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	9	38%	3	100%	70,0	2	2	74,0	100%	70,0	2	2
2	PKM SALAMAMI II	38	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	92%	Tercapai	8	33%	1	33%	61,3	1	33%	1	33%	61,3	6	6
3	PKM BOBOBUJUR	18	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	6	25%	0	0%	47,5	0	0%	0	0%	47,5	27	23
4	PKM NGLUWAR	16	89,7%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	6	25%	0	0%	44,4	0	0%	0	0%	44,4	31	26
5	PKM. SALAM	47	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	11	46%	3	100%	74,0	3	100%	3	100%	74,0	1	1
6	PKM SRUMBUNG	18	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	7	29%	1	33%	53,6	1	33%	1	33%	53,6	20	17
7	PKM DUKUN	29	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	5	21%	2	67%	62,8	1	33%	1	33%	62,8	4	4
8	PKM MUNTILANI	22	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	5	33%	0	0%	51,7	0	0%	0	0%	51,7	24	20
9	PKM MUNTILANI II	14	93,1%	Tercapai	100%	Tercapai	92%	Tercapai	5	21%	0	0%	43,6	0	0%	0	0%	43,6	33	27
10	PKM MUNGKID	28	86,2%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	9	38%	0	0%	53,8	0	0%	0	0%	53,8	19	16
11	PKM SAWANGANI	16	89,7%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	9	38%	1	33%	51,8	1	33%	1	33%	51,8	23	19
12	PKM SAWANGANI II	29	93,1%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	7	29%	0	0%	55,3	0	0%	0	0%	55,3	12	11
13	PKM CANDIMULYO	27	89,7%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	8	33%	0	0%	54,0	0	0%	0	0%	54,0	16	14
14	PKM MERTYUDANI	17	89,7%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	8	33%	0	0%	46,8	0	0%	0	0%	46,8	28	24
15	PKM MERTYUDANI II	14	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	10	42%	0	0%	45,1	0	0%	0	0%	45,1	30	25
16	PKM KOTA MUNGKID	22	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	7	29%	0	0%	50,9	0	0%	0	0%	50,9	26	22
17	PKM TEMPURAN	33	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	10	42%	1	33%	63,2	1	33%	1	33%	63,2	3	3
18	PKM KAJORANI	19	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	9	38%	2	67%	57,8	2	67%	2	67%	57,8	7	7
19	PKM KAJORANI II	32	89,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	10	42%	0	0%	57,1	0	0%	0	0%	57,1	8	8
20	PKM KALUNGKRIK	27	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	98%	Tercapai	8	33%	0	0%	95,1	0	0%	0	0%	95,1	14	12
21	PKM BANDONGAN	36	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	92%	Tercapai	10	42%	0	0%	96,7	0	0%	0	0%	96,7	10	10
22	PKM WINDUSAFI	4	93,1%	Tercapai	100%	Tercapai	75%	Tidak Tercapai	4	17%	0	0%	33,3	0	0%	0	0%	33,3	38	29
23	PKM SECANG I	19	93,1%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	7	29%	2	67%	61,6	2	67%	2	67%	61,6	5	5
24	PKM SECANG II	26	93,1%	Tercapai	100%	Tercapai	85%	Tercapai	8	33%	0	0%	82,5	0	0%	0	0%	82,5	21	18
25	PKM TEGALREJO	56	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	9	38%	0	0%	57,1	0	0%	0	0%	57,1	9	9
26	PKM PAKIS	24	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	92%	Tercapai	5	21%	0	0%	51,0	0	0%	0	0%	51,0	25	21
27	PKM GRABAGI	26	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	98%	Tercapai	7	29%	0	0%	54,2	0	0%	0	0%	54,2	15	13
28	PKM GRABAGI II	12	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	4	17%	0	0%	43,0	0	0%	0	0%	43,0	34	28
29	PKM NGABLAK	26	93,1%	Tercapai	100%	Tercapai	92%	Tercapai	9	38%	0	0%	53,9	0	0%	0	0%	53,9	17	15
30	RSUD Merah Putih	32	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	5	21%	0	0%	55,3	0	0%	0	0%	55,3	13	11
31	RS AISYAH MUNTILANI	83	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	92%	Tercapai	10	42%	0	0%	56,7	0	0%	0	0%	56,7	11	2
32	RS Subbanul Watton	33	96,6%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	5	21%	0	0%	53,8	0	0%	0	0%	53,8	18	3
33	LABKESDA KAB. MAGELANG	2	93,1%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	2	8%	0	0%	34,6	0	0%	0	0%	34,6	35	7
34	RSUD Muntlan Kab Magelang	46	72,4%	Tidak Tercapai	100%	Tercapai	74%	Tidak Tercapai	11	46%	0	0%	52,4	0	0%	0	0%	52,4	22	4
35	RSUD Candi Umbul	16	89,7%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	6	25%	0	0%	45,2	0	0%	0	0%	45,2	29	5
36	RSUD Bukit Menoreh	19	62,1%	Tidak Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai	7	29%	0	0%	43,8	0	0%	0	0%	43,8	32	6
951	Kab. Magelang		93,5%	Tercapai	100,0%	Tercapai	92,3%	Tercapai	7	31%	17	33%								